

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses pelaksanaan dan hasil pencapaian *Project Manager* (PM) selama pelaksanaan magang maka dapat dibuat kesimpulan :

1. Dalam studi kasus PT. Inamas Sintesis Teknologi, Penggunaan Kanban Virtual (Trello) berfungsi dalam membagi proses produksi menjadi tahapan-tahapan yang terorganisir.
2. SQIP Board memberikan pendekatan untuk memvisualisasikan kinerja tim pada empat indikator utama. Dalam hal ini PT INASTEK memantau performa empat aspek kunci dalam operasi perusahaan manufaktur, yaitu Safety (keselamatan), Quality (kualitas), Inventory (persediaan), dan Productivity (produktivitas).
3. Production Map dalam perusahaan berguna bagi para pekerja untuk memahami alur serta lingkungan kerja dan menghubungkan koordinasi antar departemen dan divisi.
4. Terakhir, Web App Quality Control berfungsi untuk sistem pendataan proses Quality Control pada produksi masa Antropometri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pelaksanaan magang Project Manager (PM), penulis memberikan beberapa saran yang dapat membantu perusahaan dalam proses produksi di PT INASTEK kedepan:

1. Memaksimalkan Penggunaan Kanban Virtual (Trello):

Penggunaan Kanban Virtual (Trello) bermanfaat dalam membagi proses produksi menjadi tahapan-tahapan yang terorganisir. Saran penulis adalah untuk terus memaksimalkan penggunaan alat ini dengan melibatkan seluruh tim produksi. Dengan cara ini, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap langkah dalam proses produksi dapat diakses dan dimonitor dengan mudah oleh semua anggota tim.

2. Menggunakan SQIP Board untuk Pemantauan yang lebih baik:

SQIP Board adalah alat untuk memvisualisasikan kinerja tim pada indikator-indikator kunci. Penulis mendorong perusahaan untuk terus menggunakannya, tetapi juga untuk mengidentifikasi tindakan konkret yang dapat diambil berdasarkan data yang diperoleh. Ini bisa mencakup pelatihan tambahan, perbaikan proses, atau pengalokasian sumber daya yang lebih baik.

3. Maksimalkan Manfaat Production Map:

Production Map dapat membantu pekerja memahami alur kerja dan lingkungan kerja dengan lebih baik. Saran penulis adalah untuk mengintegrasikan Production Map ke dalam pelatihan baru dan memastikan bahwa semua staf memahami dan dapat menggunakan alat ini dengan baik. Selain itu, terus pantau apakah ada area yang memerlukan perubahan atau peningkatan berdasarkan masukan dari pekerja.

4. Perbarui dan Tingkatkan Web App Quality Control:

Web App Quality Control adalah alat pengendalian kualitas produksi. Saran penulis adalah untuk terus memperbarui dan meningkatkan alat ini agar sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan perusahaan. Pastikan juga bahwa semua personel yang terlibat dalam Quality Control memiliki pelatihan yang memadai untuk menggunakan alat ini dengan baik.

Dengan menerapkan saran-saran ini, perusahaan dapat melaksanakan manajemen proses produksi yang baik, Saran- saran tersebut menekankan pentingnya investasi dalam pelatihan dan pengembangan SDM untuk memastikan bahwa mereka dapat memaksimalkan manfaat dari alat-alat manajemen yang ada.